

# PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 - 2022

Mia Audina Aulia  
*Miaudina6070@gmail.com*  
Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This research aimed to find out, examine, also analyze the effect of profitability, liquidity, and solvability on the firm value of Pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. Furthermore, profitability was measured by Return On Asset, liquidity was measured by Current Ratio, and solvability was measured by Debt to Equity Ratio. The research was correlational with a quantitative approach. Moreover, the population was Pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 8 companies as the sample. Additionally, the data were taken for 5 years in the 2018-2022. Thus, there were 40 data samples. The data analysis technique used data analysis techniques quantitative. The analysis used software SPSS 26 version. The result showed that profitability (ROA) had a positive and significant effect on the firm value (PBV). On the other hand, both liquidity (CR) and solvability (DER) had insignificant effect on the firm value (PBV).*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Solvability, Firm Value.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, serta menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset*, Likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio*, dan Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Jenis pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi (*correlational research*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan keputusan sampel pada penelitian ini yaitu metode *Purposive Sampling*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan farmasi. Data pada penelitian ini diambil selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2018-2022 dan memperoleh 40 data yang diolah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan *software* SPSS versi 26. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Nilai Perusahaan.

## PENDAHULUAN

Perusahaan farmasi adalah perusahaan yang fokus pada penelitian, pengembangan serta mendistribusikan obat-obatan, vitamin, dan alat-alat khususnya untuk Kesehatan. Perkembangan teknologi saat ini memudahkan masyarakat untuk mengkonsultasikan keluhan penyakit. Masyarakat saat ini memiliki kesadaran yang lebih untuk menjaga kesehatan pasca adanya pandemi. Beberapa tahun belakangan ini, perusahaan farmasi memiliki peningkatan permintaan serta penjualan yang cukup banyak dikarenakan adanya pandemi yang terjadi beberapa tahun belakangan.

Pertumbuhan kinerja industri farmasi mengalami keterlambatan dari tahun - tahun sebelumnya seiring dengan kondisi pandemi covid 19 yang kasusnya cukup melandai, pandemi covid 19 yang melandai mengakibatkan penurunan permintaan masyarakat terhadap produk-produk farmasi. Pada tahun 2020 dan 2021 industri farmasi tumbuh hingga

8,48% dan 9,61% sedangkan nilai farmasi naik tipis sebesar 0,69% , industri farmasi pada tahun 2022 juga diterpa kasus karena ada beberapa perusahaan yang memasukkan kandungan etilen glikol (EG) dan dietilen glikol (DEG) bahan-bahan yang dimasukkan dalam kandungan tersebut dapat menyebabkan gagal ginjal akut misterius yang menimpa anak-anak (dataindonesia.id, 2023). Akibatnya berimbas pada nilai perusahaan farmasi yang mengalami *fluktuasi*. Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2022 - 2023 melaksanakan upaya komperhensif bersama dengan industri bahan baku obat nasional dan industri farmasi untuk mewujudkan ketahanan untuk ketersediaan farmasi serta alat kesehatan, untuk mendorong penggunaan bahan baku obat dalam negeri pemerintah memfasilitasi untuk pergantian sumber bahan baku impor dengan bahan baku obat produksi dalam negeri untuk industri farmasi. (Kemkes.go.id 2023).

Nilai perusahaan merupakan kondisi dimana investor menilai atas keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan penjualan harga saham. Nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai fokus utama untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan (Detama dan Laily, 2021). Nilai perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi dapat dilihat dari harga saham yang tinggi. Investor akan melihat nilai perusahaan, apabila nilai perusahaannya tinggi maka investor tidak akan ragu dalam menanamkan modalnya. Nilai Perusahaan sangat penting untuk dipertahankan serta dimaksimalkan karena akan menjadi pandangan calon investor terhadap perusahaan untuk memberikan laba kepada investor yang dapat memakmurkan pemegang saham.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi. Industri farmasi memiliki potensi dalam kesehatan masyarakat dan berkontribusi bagi perekonomian Indonesia. Menurut penelitian pada perusahaan farmasi di tahun 2018 - 2022 yaitu Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 6,39% dan Tempo Scan Pacific Tbk memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 1,04%.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir,2019:114). Profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui jumlah laba investasi yang akan diperoleh oleh investor. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka kondisi perusahaan juga semakin baik. Penelitian ini memproksikan profitabiitas dengan *Return On Asset (ROA)* sebagai alat ukur dalam menentukan seberapa besar rasio profitabilitas menghasilkan laba. Jika *Return On Asset (ROA)* mendapatkan hasil yang yang besar maka bisa digunakan dalam periode yang akan datang dan bila tidak dapat menghasilkan laba maka perusahaan akan kesulitan dalam mencari modal. Dalam hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abrori (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi Muharramah *et al.*, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas yaitu ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan (Irfani, 2020). Semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau utang lancar semakin baik. Namun, jika likuiditas rendah maka aset tersebut akan sulit untuk diperjual belikan dipasaran karena tingkat penawaran dan permintaannya rendah. Penelitian ini memproksikan *Current Ratio (CR)* yang mencerminkan perusahaan dalam melunasi hutang atau memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan aset yang dimiliki perusahaan berdasarkan utang jangka pendek serta utang jangka panjang. Pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permana *et al.*, (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi menurut Saadah (2023) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh perusahaan (Kasmir,2019:153). Jumlah aktiva yang sedikit dapat menyusahakan perusahaan dalam melunasi utang perusahaan. Rasio solvabilitas diperlukan ketika perusahaan akan tutup untuk memastikan bahwa perusahaan dapat melunasi utangnya atau tidak. Pada penelitian ini memproksikan *Debt to Equity Ratio* sebagai rasio yang digunakan untuk menilai utang. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk pinjaman uang (Kasmir,2014). Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khikmah *et al.*, (2020) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi Santania *et al.*, (2020) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah harga yang harus dibayar oleh calon investor apabila Perusahaan tersebut dijual (Husan dan Pudjiastuti, 2013:277). Nilai Perusahaan sangat penting dipertahankan dan dimaksimalkan karena akan menjadi pandangan calon investor terhadap perusahaan untuk memberikan laba atau keuntungan kepada investor yang dapat memakmurkan pemegang saham. Menurut Listari (2018) nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor fundamental dan teknikal. Faktor fundmnetal merupakan faktor yang berkaitan dengan ekonomi perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dividen, dan aktivitas. Sedangkan faktor teknikal merupakan faktor yang digunakan untuk menduga harga saham dengan menganalisis data pasar terdahulu seperti aktivitas harga, volume dan frekuensi perdagangan.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba (Kasmir, 2019:198). Perusahaan ingin mencapai tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Perusahaan yang mendapatkan target laba yang maksimal maka akan mensejahterakan pemilik saham dan karyawan. Profitabilitas merupakan hal yang penting dalam bagi pemegang saham karena menjadi faktor penentu pada perubahan nilai sekuritas perusahaan yang dapat ditentukan dari modal yang dihasilkan oleh laba dan bagi kreditur laba menjadi hal yang penting karena pengelolaan kas menjadi sumber dari pembayaran utang dan juga bunga. Penelitian ini diproksikan dengan *return on asset*, karena rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam mendapatkan laba.

### Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang jatuh temponya dalam setahun (Brigham dan Huston, 2018:126). Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal itu dapat menarik calon investor untuk berinvestasi diperusahaan. Likuiditas menjadi salah satu aspek penting yang menjadi Analisa perusahaan, karena likuiditas yang terjaga dapat mengoptimalkan pengelolaan portofolio dan tingkat nilai profitabilitas. Penelitian ini diproksikan dengan *current ratio*, karena bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset lancar yang ada.

### Solvabilitas

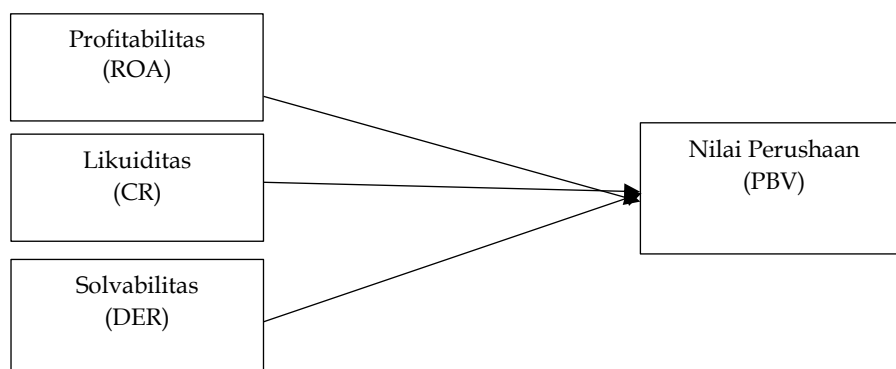
Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019:152). Apabila hasil dari perhitungan perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka akan berdampak pada risiko dan kerugian yang

lebih besar, tetapi ada kesempatan untuk mendapatkan laba yang besar juga. Solvabilitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan jumlah penghasilan tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya. Karena jika perusahaan tidak dapat mengetahui modalnya secara efisien maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya. Penelitian ini diprosikan dengan *debt to equity ratio*, karena rasio tersebut bertujuan untuk menilai utang dengan ekuitas.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas tentang nilai perusahaan sebagai variabel dependen sangat banyak dan mendapatkan hasil yang berbeda-beda antar peneliti. Pada penelitian ini didasari oleh beberapa tinjauan yang relevan dalam penelitian ini, sebagai berikut : (1) Luthfiana (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Muharramah *et al.*, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) Saadah (2023) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (4) Permana *et al.*, (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; (5) Santania *et al.*, (2020) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (6) Khikmah *et al.*, (2020) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar atau kecilnya keuntungan yang didapatkan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2018:80). Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan harus layak karena akan dibagiakan kepada pemegang saham serta akan menjadikan nilai tambah terhadap perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil akhir dalam keputusan beserta kebijakan yang dibuat oleh perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh luthfiana (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan menurut Muharramah *et al.*, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu (Fahmi, 2018:65). Perusahaan dikatakan likuid apabila hasil dari rasio likuiditas tinggi, semakin tinggi nilai dari likuiditas maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Likuiditas perusahaan dapat dilihat dari membandingkan total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek), pengukurannya dapat dilakukan pada beberapa periode untuk melihat perkembangan likuiditas perusahaan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Permana *et al.*, (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan farmasi. Sedangkan Saadah (2023) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan farmasi. Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola utang dalam rangka memperoleh keuntungan serta mampu untuk melunasi kembali utang perusahaan (Fahmi, 2018:58). Menurut Kasmir (2008:152), apabila hasil dari perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka akan berdampak pada risiko kerugian yang lebih besar, tetapi ada kesempatan juga untuk mendapatkan laba besar juga. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah maka mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khikmah *et al.*, menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi menurut Santania *et al.*, (2020) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H3 : Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari populasi (Objek) Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menggunakan angka-angka atau berdasarkan pada data. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis korelasional (*correlational research*) Dimana penelitian ini mempunyai karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan keterkaitan tentang profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai variabel dependen dan nilai perusahaan sebagai variabel independen.

Menurut Sugiyono (2017:215) populasi adalah lokasi subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia) yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022 yang berjumlah 11 perusahaan.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. *Purposive Sampling* dapat ditentukan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, ada 11 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022 yang sesuai dan dijadikan sampel dari jumlah data yang digunakan yaitu ada 8 perusahaan farmasi.

## Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022. Data diperoleh dari website Indonesia *Stock Exchange* (IDX) yang sudah terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan farmasi untuk menghasilkan laba selama 5 tahun pada periode 2018 – 2022. Perusahaan Farmasi harus konsisten dalam mendapatkan laba karena akan membuat nilai perusahaan farmasi yang akan meningkat. Profitabilitas sangat penting dalam penilain investor untuk berinvestasi pada perusahaan farmasi. Penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Asset*. Jika Hasil pada *Return On Asset* perusahaan farmasi menghasilkan yang tinggi atau bernilai positif, maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan farmasi mampu menggunakan aktiva yang dimiliki dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba. Sebaliknya, jika nilai *Return On Asset* semakin rendah atau bernilai negatif maka menunjukkan bahwa perusahaan farmasi tidak mampu menggunakan aktiva dengan baik sehingga tidak dapat menghasilkan laba. *Return On Asset* merupakan rasio yang dapat melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba perusahaan farmasi, untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) yaitu menggunakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang ada didalam laporan keuangan. Menurut Hery (2015:59) profitabilitas bisa dihitung menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan farmasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus dibayarkan. Perusahaan farmasi harus mampu memenuhi kewajibannya agar perusahaan farmasi dapat dikatakan likuid. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka dapat mengetahui nilai perusahaan yang tinggi juga, karena investor dapat menyimpulkan bahwa perusahaan mempunyai nilai aktiva lancar yang tinggi dibanding hutang lancar. Sehingga investor akan percaya kepada perusahaan dan akan memberikan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* dapat dihitung menggunakan data yang ada di laporan keuangan yaitu aktiva lancar dan hutang lancar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Menurut Syahrial dan Purba (2011:37) *Current Ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan farmasi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang. Investor akan tertarik apabila perusahaan farmasi dapat memenuhi kewajiban jangka panjang yang nantinya bisa dijadikan sebagai peluang perusahaan untuk menambah investor. Permintaan saham perusahaan farmasi akan meningkat apabila banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dan nantinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang akan meningkat.

Penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio*. Data yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* yang ada di dalam laporan keuangan yaitu total hutang dan ekuitas yang dimiliki perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Menurut Kasmir (2017:157) solvabilitas dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif merupakan kegiatan analisis yang menggunakan pengolahan data serta dikumpulkan melalui angka-angka dan perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis dengan alat.

### Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Model persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1$	: Koefisien persamaan regresi ROA
$\beta_2$	: Koefisien persamaan regresi CR
$\beta_3$	: Koefisien persamaan regresi DER
ROA	: <i>Return On Asset</i> sebagai pengukur Profitabilitas Perusahaan Farmasi di BEI tahun 2018-2022
CR	: <i>Current Ratio</i> sebagai pengukur Likuiditas Perusahaan Farmasi di BEI tahun 2018-2022
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i> sebagai pengukur Solvabilitas Perusahaan Farmasi di BEI tahun 2018-2022
e	: <i>Standard Error</i>

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2011:68) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bisa dilakukan dengan pendekatan *kolmogorov-smirnov* atau pendekatan grafik. Uji normalitas dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikan *kolmogorov-smirnov* (K-S) mempunyai nilai  $\geq (0,05)$ , dan sebaliknya jika ada perhitungan Uji *kolmogorov-smirnov* (K-S) mendapatkan nilai yang signifikan  $\leq (0,05)$  maka dinyatakan datanya tidak terdistribusi normal. Grafik *normal P - Plot Of Regression Standardized Residual*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut : (1) apabila titik pada data menyebar disekitar garis diagonal atau berada disekitar garis maka dinyatakan nilai residual terdistribusi normal; (2) apabila titik pada data tidak menyebar disekitar garis atau jauh dari garis diagonal maka dinyatakan nilai residual tidak terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah akan ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas (Ghozali, 2021:157). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* dengan menggunakan kriteria sebagai berikut, jika nilai *tolerance*  $\leq 0,1$  maka terjadi multikolinieritas, namun sebaliknya jika nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  maka hasilnya tidak akan terjadi multikolinieritas sedangkan jika nilai VIF  $>10$  dapat digunakan sebagai petunjuk adanya multikolinieritas dan jika nilai VIF  $<10$  maka dapat digunakan sebagai petunjuk bahwa tidak akan terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya  $t-1$  (Ghozali, 2021:162), pada penelitian ini menggunakan Uji *Durbin-Watson* (DW test) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, berikut merupakan ketentuannya: (1) Apabila angka *Durbin Watson*  $0 < d < dl$ , maka tidak terjadi autokorelasi positif dengan keputusan ditolak; (2) Apabila angka *Durbin Watson*  $dl < d < du$ , maka tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan *No decision*; (3) Apabila angka *Durbin Watson*  $4 - dl < d < 4$ , maka tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak; (4) Apabila angka *Durbin Watson*  $4 - du < d < 4 - dl$ , maka tidak ada korelasi negatif dengan keputusan *No decision*; (5) Apabila angka *Durbin Watson*  $du < d < 4 - du$ , maka tidak ada autokorelasi positif maupun negatif dengan keputusan tidak ditolak.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2021:178). Apabila varian dari residual dari pengamatan satu ke yang lain memiliki perbedaan maka bisa dikatakan heteroskedastisitas, sebaliknya apabila terdapat varian yang sama maka disebut homoskedastisitas. Berikut ketentuan pengambilan keputusan: (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Kriteria dalam pengujian uji f dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut : (1) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka diartikan model tersebut dapat digunakan pada penelitian; (2) Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka dapat diartikan model tersebut tidak dapat digunakan pada penelitian.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2013:240). Berikut dasar pengambilan keputusan: (1) Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 atau  $R^2 = 1$  maka diartikan variabel independen mampu memberikan kontribusi yang kuat pada variabel dependen serta dapat dikatakan layak untuk digunakan pada penelitian; (2) Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka diartikan semakin lemah pengaruh hubungan



variabel independen dengan variabel dependen serta dapat dikatakan bahwa model tersebut tidak layak digunakan pada penelitian.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:88). Uji t menggunakan signifikansi nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Berikut merupakan pengambilan keputusannya : (1) Jika nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > maka H0 ditolak dan Ha diterima. (2) Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti H0 diterima dan Ha ditolak.

## PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil yang diperoleh dari model regresi linier berganda pada penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Hasil Pengelolaan Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,773	1,017	
	ROA	0,225	0,044	0,771
	CR	-0,005	0,003	-0,313
	DER	-0,003	0,004	-0,106

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas yang merupakan hasil dari pengujian SPSS, maka berikut bentuk persamaan dari regresi linier berganda :

$$NP = 0,773 + 0,225ROA - 0,005CR - 0,003DER + e$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : (1) Konstanta ( $\alpha$ ) pada persamaan regresi linear berganda menunjukkan nilai konstan a 0,773, yang menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* sama dengan 0; (2) Nilai koefisien regresi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memperoleh nilai sebesar 0,225 yang berarti mendapatkan nilai yang positif, artinya apabila *Return On Asset* mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,225 dan sebaliknya; (3) Nilai koefisien regresi likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memperoleh nilai -0,005 yang bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif atau tidak searah antara variabel *Current Ratio* dengan nilai perusahaan. Apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,005; (4) Nilai koefisien regresi solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai -0,003 yang bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif atau tidak searah antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan nilai perusahaan. Apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,003; (5) Error (e) Menunjukkan besarnya pengaruh variabel lain terhadap nilai perusahaan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan dua analisis, yaitu analisis *Kolmogorov - Smirnov* (K-S) dan analisis grafik *p plot*. Berikut adalah hasil dari uji *Kolmogorov Smirnov* yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov (K-S)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,44513981
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,075
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

a. Test distribution is Normal.

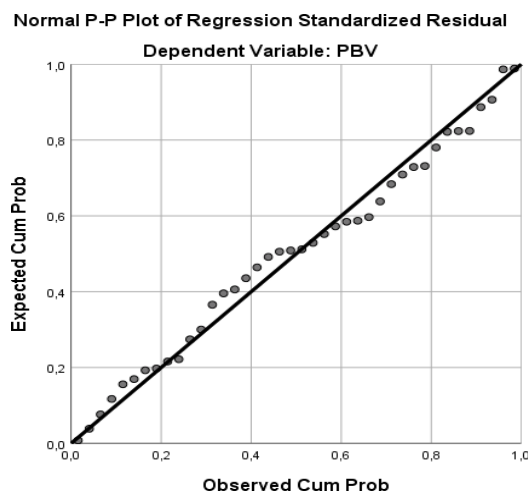
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Hasil *Kolmogorov Smirnov test* menjelaskan bahwa nilai *Asymp.Sig* yaitu 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal serta dapat digunakan karena mendapatkan hasil yang lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,200 \geq 0,05$ .

Pengujian dalam uji normalitas selanjutnya yaitu uji grafik *P-Plot* yang menunjukkan bahwa titik-titik yang mengikuti garis serta tidak menjauh dari garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga data pada penelitian ini layak untuk digunakan :



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
 Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2023

### Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas yang sudah diolah menggunakan SPSS versi 26, sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1.	(Constant)			
	ROA	0,635	1,576	Bebas Multikolinieritas
	CR	0,552	1,811	Bebas Multikolinieritas
	DER	0,612	1,634	Bebas Multikolinieritas

a. Dependent Variabel : PBV

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel 3 diatas, hasil dari ketiga variabel memperoleh hasil *tolerance* pada setiap variabel independen memiliki nilai  $>10$ . Selanjutnya hasil VIF yang diperoleh menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai  $<10$ . Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen (profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas) pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas atau bebas multikolinieritas sehingga datanya layak untuk dijadikan bahan penelitian.

### Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan Uji *Durbin - Watson* (DW Test). Berikut hasil uji *Durbin - Watson* (DW Test) :

**Tabel 4**  
**Model Summary<sup>b</sup>**  
**Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin - Watson*)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	0,687 <sup>a</sup>	0,472	0,428	1,50415	2,019

a. Predictors: (Constant), DER,ROA,CR

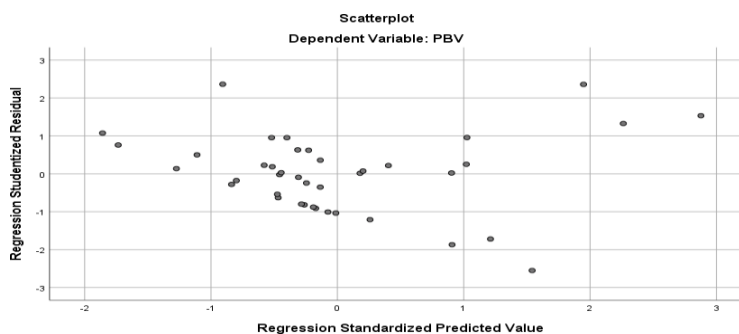
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Hasil dari tabel 4 menunjukkan bahwa Perhitungan dari Uji DW yang menggunakan signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% yang didapat dari  $d_l = 1,3384$  dan  $d_u = 1,6589$  serta  $4 - d_u = 2,6616$  dan  $4 - d_l = 2,3411$ . Kesimpulannya yaitu bahwa  $d_u = 1,3384 < d = 2,019 < 4 - d_u = 2,6616$ . Dapat diartikan bahwa angka *Durbin Watson*  $d$  kurang dari  $d_l$  kurang dari  $4 - d_u$  maka tidak ada autokorelasi positif maupun korelasi negatif dengan keputusan tidak ditolak.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dibuktikan pada gambar dibawah ini :



**Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2023**

Berdasarkan pada gambar 3, dapat diketahui bahwa data diatas membentuk suatu pola yang tidak jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi kesimpulannya yaitu persamaan model regresi tidak terjadi heteroskedasitas.

## Uji Kelayakan Model

### Uji F

Model regresi penelitian uji f ini dapat dikatakan layak apabila nilai sig pada uji F  $\leq 0,005$ . Berikut merupakan hasil dari uji F yang sudah diolah di SPSS 26, sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,709	3	24,236	10,712	0,000
	Residual	81,449	36	2,262		
	Total	154,157	39			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Pada tabel 5 dapat dijelaskan bahwa model regresi ini menunjukkan nilai uji F yaitu 10,712 serta nilai sig  $0,000 \leq 0,005$ . Kesimpulan pada hasil uji f yaitu model pada penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai pada koefisien determinasi yaitu antara nilai 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2$  menunjukkan hasil yang lebih kecil maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel dependen terbatas. Berikut merupakan hasil dari Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang diolah menggunakan SPSS 26:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,687 <sup>a</sup>	0,472	0,428	1,50415

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable : PBV

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Pada tabel 6 diatas , diketahui bahwa *R Square* memperoleh nilai 0,472 atau 47,2%. Hal itu menunjukkan bahwa 47,2% dari variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen pada perusahaan farmasi. Tetapi 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ikut serta pada penelitian ini.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil dari uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Hipotesis**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	0,773	1,107		0,761	0,452
	ROA	0,225	0,044	0,771	5,069	0,000
	CR	-0,005	0,003	-0,313	-1,918	0,063
	DER	-0,003	0,004	-0,106	-0,686	0,497

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, Diolah 2023

Berdasarkan pada tabel nilai koefisien regresi (1) profitabilitas (ROA) bernilai positif dan signifikan yang mendapatkan hasil sebesar  $0,000 \leq 0,05$ ., dapat diartikan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Nilai koefisien regresi likuiditas (CR) bernilai negatif dan tidak signifikan yang mendapat hasil sebesar  $0,063 \geq 0,05$ , dapat diartikan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) Nilai koefisien regresi solvabilitas (DER) bernilai negatif dan tidak signifikan yang mendapatkan hasil sebesar  $0,497 \geq 0,05$ , dapat diartikan bahwa solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis, profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba (Sutrisno, 2009:222). Profitabilitas biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan *Return On Asset* yang tinggi. Perusahaan farmasi mampu mempertahankan laba serta mengoptimalkan penggunaan aset yang memiliki kemampuan dalam mendapatkan penilaian pasar yang lebih tinggi. Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* untuk mengetahui usaha perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharramah *et al.*, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis, likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek. Dibuktikan dengan perhitungan dari *mean* seluruh perusahaan farmasi yang dijadikan sampel, bahwa Perusahaan yang memiliki rata-rata terendah yaitu perusahaan Pyridam Farma Tbk (PYFA) yang mendapatkan hasil perhitungan sebesar 2,45%. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek (Harahap, 2018:301). Likuiditas digunakan untuk menunjukkan perusahaan farmasi dapat membayar utang jangka pendek atau tidak, jika perusahaan farmasi tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek maka perusahaan farmasi tidak mampu mengelola kas perusahaan dengan baik. Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* untuk mengetahui perusahaan mampu membayar atau tidak dalam kewajiban jangka pendek. Hasil pada penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saadah (2023) yang menyatakan bahwa

likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut permana *et al.*, (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis, solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan farmasi tidak mampu membayar kewajiban jangka panjangnya. Dibuktikan dengan perhitungan mean seluruh perusahaan farmasi yang dijadikan sampel, Perusahaan farmasi yang memiliki nilai tertinggi yaitu tertinggi yaitu Pyridam Farma Tbk (PYFA) dengan hasil 156,30%, semakin tinggi nilai dari rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugiannya sehingga dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun. Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan untuk mengukur sejauh mana aktiva Perusahaan yang di biayai dengan utang (Kasmir, 2019:153). Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Solvabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* untuk menunjukkan bahwa perusahaan farmasi dapat membayar utang jangka panjang atau tidak, apabila perusahaan tidak dapat membayar kewajiban jangka panjang maka perusahaan tidak mampu mengelola kas dengan baik. Hutang jangka panjang digunakan perusahaan untuk memperkuat posisi modal perusahaan serta dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah aset perusahaan. Hasil pada penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Santania *et al.*, (2020) menyatakan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi menurut Khikmah *et al.*, (2020) menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pada penelitian serta pengujian yang sudah dilakukan untuk menguji variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi tahun 2018-2022 yang sudah diolah menggunakan SPSS 26, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Hasil dari uji statistik Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Return On Asset* pada perusahaan farmasi maka semakin tinggi juga laba yang didapatkan oleh perusahaan farmasi, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan farmasi mampu mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan farmasi; (2) Hasil dari uji statistik Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Oleh sebab itu likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi; (3) Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal itu terjadi karena perusahaan tidak dapat membayar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Oleh karena itu solvabilitas yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Berikut keterbatasan pada penelitian ini : (1) Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa arsip dari laporan keuangan tahunan dari beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukkan data berupa angka; (2) Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sampel dari

perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria sampel dari populasi hanya 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022; (3) Variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya 3 yang digunakan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sedangkan ada variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Saran

Hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti diantaranya yaitu: (1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam menggunakan proksi lain dari variabel independen serta variabel dependen. Diharapkan menambah jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang valid. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk dijadikan referensi agar menambah wawasan serta dapat mempermudah dalam melakukan penelitian; (2) Bagi perusahaan, tingkat profitabilitas (ROA) yang tinggi pada perusahaan farmasi perlu untuk dipertahankan pada periode selanjutnya, agar semakin banyak investor yang akan berinvestasi pada perusahaan farmasi; (3) Bagi investor, sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sebaiknya melakukan pertimbangan keputusan terlebih dahulu agar meminimalisir risiko yang akan datang serta agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S. dan Jonnardi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2):912-919.
- Badan Pusat Statistik, 2023 melaporkan bahwa Kinerja Industri Farmasi Tumbuh Tipis 0,69% pada 2022. <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/kinerja-industri-farmasi-tumbuh-tipis-069-pada2022>.
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik, Kementerian Kesehatan RI. (2023) menyatakan bahwa Kemenkes Fasilitasi Pergantian Sumber Bahan Baku Obat Impor dengan Bahan Baku Produksi dalam Negeri. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20230729/2043589/kemenkes-fasilitasi-pergantian-sumber-bahan-baku-obat-impor-dengan-bahan-baku-produksi-dalam-negeri/>.
- Brigham dan Huston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Dermawan dan Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan: cara mudah & praktis memahami laporan keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Detama, G. R. dan N. Laily. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEL. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(1).
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan 6. CV. Alfabeta. Bandung
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- \_\_\_\_\_. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Husnan dan Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Husnan, Suad dan P. Enny. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kelima, Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan 7. PT. Grafindo. Jakarta.

- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grafindo. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khikmah, N, M.Yusuf, dan Yohani. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Neraca. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan* 16(1):40-57.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., dan N. M. Rahindayati. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Kuncoro, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* . Erlangga. Jakarta.
- Luthfiana, A. 2019. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(6).
- Muharramah, R. dan M. Z. Hakim. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*:569-576.
- Permana, A. N., B. A., dan Rahyuda, H. 2018. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. *Udayana University*.
- Saadah, S. L. N. dan T. Mildawati. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(9).
- Sadid, A. dan Djawoto. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(3)
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Paktek*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan ke-10. CV. Alfabeta. Bandung
- \_\_\_\_\_. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta. Bandung
- Syarial dan Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Yulius dan Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1).